

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Pembelajaran dengan melaksanakan program *education for sustainable development (ESD)* dengan penerapan *Green Behavior* dapat memfasilitasi keterampilan berpikir kritis, disposisi berpikir kritis, dan kesadaran keberlanjutan siswa. ESD ini membantu siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran juga memberikan kesempatan untuk siswa dalam menciptakan kondisi untuk berpikir kritis dan mempertimbangkan solusi ketika berhadapan dengan masalah keberlanjutan. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sebelumnya penelitian dapat menyimpulkan beberapa poin berdasarkan pertanyaan penelitian.

Pertama, pembelajaran dengan pelaksanaan *Education For Sustainable Development (ESD)* dengan penerapan *Green Behavior* dapat mempengaruhi keterampilan berpikir kritis siswa. Keterampilan berpikir kritis siswa saat *pretest* dan *posttest* mengalami peningkatan perolehan rata-rata skornya dimana hasil uji hipotesisnya menunjukkan angka signifikansi 0,000 yang dapat diartikan bahwa terdapat peningkatan rata-rata yang signifikan antara hasil nilai hasil *pretest* dan *posttest* siswa. Oleh karena itu, siswa harus diberi kesempatan di kelas untuk terlibat dalam pengalaman belajar yang mempromosikan berpikir kritis, yang dapat memicu kebutuhan untuk membangun dan mengembangkan pengetahuan serta menghasilkan kemampuan untuk mengetahui bagaimana mengambil tindakan yang bertanggung jawab dalam konteks dan situasi relevansi pribadi dan sosial.

Kedua, pembelajaran melalui pelaksanaan *Education For Sustainable Development (ESD)* dengan penerapan *Green Behavior* tidak dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap disposisi berpikir kritis siswa. Hasil dari uji hipotesis menunjukkan angka signifikansi 0,06 yang dapat diartikan bahwa tidak terdapat peningkatan rata-rata yang signifikan antara hasil nilai hasil *pretest* dan *posttest* siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh pelaksanaan *Education For Sustainable Development* dengan penerapan *Green Behavior* sangat kurang memberikan pengaruh secara total dan keseluruhan terhadap disposisi berpikir kritis siswa. Hasil ini memberikan gambaran bahwa peningkatan disposisi berpikir kritis siswa masih sangat perlu untuk dikembangkan, selain itu proses penerapan

ESD dalam pembelajaran pun perlu adanya pengembangan guna memberikan dampak yang lebih baik dalam konteks kemampuan siswa dalam merespon sejumlah masalah lingkungan secara kritis sebagai bagian integral dari keberhasilan program pembangunan keberlanjutan.

Ketiga, pembelajaran dengan pelaksanaan *Education For Sustainable Development (ESD)* dengan penerapan *Green Behavior* dapat mempengaruhi kesadaran keberlanjutan siswa, Kesadaran keberlanjutan siswa saat pengambilan data awal dan data akhir mengalami peningkatan perolehan rata-rata skornya dimana hasil uji hipotesisnya menunjukkan angka signifikansi 0,000 yang dapat diartikan bahwa terdapat peningkatan rata-rata yang signifikan antara hasil nilai data awal dan akhir siswa. Secara keseluruhan hasil penelitian kesadaran keberlanjutan siswa serta memiliki peningkatan kesadaran keberlanjutan sebesar 12,7%. Hal tersebut setidaknya memberikan pemahaman bahwa pemanfaatan isu terhadap kesadaran keberlanjutan tersebut dapat dijadikan upaya untuk meningkatkan kepedulian siswa terhadap pembangunan keberlanjutan yang ada di sekitarnya, serta meningkatkan literasi siswa akan upaya pemecahan masalah di sekitarnya. Untuk itu, ESD sebagai program yang diintegrasikan dalam pendidikan yang dapat memberdayakan peserta didik untuk mengambil keputusan yang tepat dan tindakan yang bertanggung jawab dalam mengatasi permasalahan lingkungan, sehingga ESD berfungsi untuk mengembangkan Keterampilan peserta didik supaya dapat merefleksikan tindakan sendiri, dengan mempertimbangkan dampak sosial, budaya, ekonomi, dan lingkungan mereka saat ini dan dimasa depan dari perspektif lokal dan global.

5.2. Implikasi

Penelitian ini memberikan implikasi bahwa program *education for sustainable development (ESD)* dengan penerapan *Green Behavior* dalam proses pembelajaran dapat mempengaruhi keterampilan berpikir kritis siswa, dikarenakan berdasarkan hasil penelitian penerapan proyek ini membantu siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran juga memberikan kesempatan untuk siswa dalam menciptakan kondisi untuk berpikir kritis dan mempertimbangkan solusi ketika berhadapan dengan masalah keberlanjutan. Selain itu, penelitian ini juga memberikan implikasi lain bahwa program *education for sustainable development*

(ESD) melalui penerapan *Green Behavior* ini membantu siswa dalam mendapatkan pengalaman belajar baru serta dapat lebih nyata dalam mengaplikasikan informasi atau pengetahuan yang siswa miliki meskipun belum maksimal.

Selain itu, melalui penerapan pembelajaran dengan program *education for sustainable development (ESD)* memberikan penguatan kompetensi individu yang memungkinkan individu untuk berkontribusi dan berpartisipasi dalam proses pembangunan keberlanjutan dari berbagai jenis dan dimensi. Proses transformatif dan reflektif yang berupaya untuk mengintegrasikan nilai-nilai dan persepsi keberlanjutan tidak hanya ke dalam sistem pendidikan tetapi juga kehidupan pribadi siswa sehari-hari serta mendukung siswa untuk mengembangkan cara berpikir kritis, etis, dan kreatif tentang suatu masalah dan membuat keputusan yang tepat terkait solusi untuk mengatasi masalah lingkungan secara individu atau kolektif dalam waktu saat ini atau di masa yang akan datang.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijelaskan di awal, peneliti memberikan rekomendasi untuk mengimplementasikan pembelajaran dengan menggunakan program *education for sustainable development (ESD)* di sekolah, terutama di sekolah dasar. Pertama, *Green Behavior* membutuhkan komitmen tinggi untuk dapat menjalankan upaya pelestarian lingkungan yang keberlanjutan dan perlu dilakukan dalam waktu yang tidak sebentar. Dalam melakukannya, membutuhkan kepedulian terhadap fenomena lingkungan yang terjadi di sekitar dan motivasi untuk bergerak dalam upaya upaya pelestarian lingkungan akibat perilaku konsumsi yang tidak bijak. Maka dari itu, dibutuhkan pendekatan yang mampu memberikan motivasi lebih kepada siswa.

Kedua, perlunya pengembangan kesadaran keberlanjutan pada dimensi yang lebih luas karena dalam penelitian ini hanya terbatas pada dimensi lingkungan. Masih perlu penelitian lanjutan untuk pengembangan kesadaran keberlanjutan siswa pada dimensi sosial dan ekonomi. Hal ini tentunya perlu analisis yang tepat mengenai pengintegrasian ESD dalam pembelajaran di sekolah dasar khususnya pada materi IPA. Perlunya analisis Keterampilan dasar yang sesuai dalam merancang pembelajaran yang dapat mengembangkan kesadaran keberlanjutan pada dimensi sosial dan ekonomi.

Ketiga, sebaiknya untuk penelitian disposisi berpikir kritis perlu dilakukan pendalaman kegiatan yang menstimulasi berbagai indikator disposisi berpikir kritis untuk mengetahui perkembangan yang lebih signifikan. Dalam konteks penelitian ini, pada pembelajaran dengan *ESD* melalui *Green Behavior*, siswa selain melakukan proyek pembiasaan pola hidup *green* atau ramah lingkungan seperti melakukan pembiasaan membuang sampah sesuai jenis sampahnya, merawat lingkungan sekitar, melakukan penghematan air, penghematan listrik dll., tetapi siswa kurang diberikan sejumlah permasalahan baru atau informasi/berita baru yang dapat menumbuhkan disposisi berpikir kritis seperti memahami opini orang lain, fleksibel dalam mempertimbangkan alternatif dan opini, selalu siap menggunakan kemampuan berpikir kritisnya.